

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisis agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Seperti yang digunakan oleh Sugiyono (2021:6) menjelaskan bahwa : Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan metode deskriptif, dapat diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor lain. Penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan serasa lebih umum sering diberi nama metode survey.

Metode verifikatif adalah metode penelitian untuk menguji hipotesis pembuktian yang menunjukkan hipotesis dengan menggunakan metode statistika sehingga dapat diambil hasil diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif bertujuan menjawab rumusan masalah yang keempat yaitu untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh etos kerja terhadap kinerja karyawan dan seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan sifat penelitian, yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian yang digunakan metode survey. Metode survey adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data digunakan adalah metode survey. Metode survey adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Definisi Variabel merupakan uraian variabel tentang makna batasan sampai mana penelitian tersebut akan dilakukan. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terkait atau merupakan salah satu penyebab. Operasional variabel dibutuhkan untuk mengganti masalah yang diteliti berupa variabel. Dengan variabel-variabel tersebut penulis bisa menggarap sehingga dapat diketahui cara menuntaskan masalah. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X1), yaitu Etos Kerja, variabel (X2) yaitu *Budaya Organisasi*, dan (Y) yaitu, Kinerja Karyawan.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:68) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat 2 (dua) variabel penelitian, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terkait (variabel dependen)

1. Etos Kerja

Menurut Clifford Greetz (2020:18) : Etos Kerja adalah seperangkat sikap atau pandangan mendasar yang dipegang oleh sekelompok manusia untuk menilai bekerja sebagai suatu hal yang positif bagi peningkatan kualitas kehidupan sehingga mempengaruhi perilaku kerjanya. Keberhasilan di berbagai wilayah kehidupan ditentukan oleh perilaku etos kerja.

2. Budaya Organisasi

Menurut Edison (2020 : 117) Budaya Organisasi merupakan hasil proses melebur gaya budaya atau perilaku tiap individu yang dibawa sebelumnya ke dalam sebuah norma dan filosofi yang baru yang memiliki energy serta kebanggaan Kelompok dalam menghadapi sesuatu dan tujuan tertentu.

3. Kinerja Karyawan

Menurut Jhon miner dalam Mangkunegara (2022:70) kinerja karyawan adalah faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dari suatu perusahaan dan semakin baik kinerja karyawan maka akan mempermudah dalam mencapai tujuan perusahaan.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat

tiga variabel yaitu, etos kerja (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Kinerja Karyawan (Y). operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Etos kerja Etos kerja baik secara etimologi dan praktis adalah seperangkat sikap atau pandangan mendasar yang dipegang oleh sekelompok manusia untuk menilai bekerja sebagai suatu hal yang positif bagi peningkatan kualitas kehidupan sehingga mempengaruhi perilaku kerjanya. Keberhasilan di berbagai wilayah kehidupan ditentukan oleh perilaku etos kerja Clifford Greetsz (2020:18)	Kerja Cerdas	Kerja adalah seni bekerja penuh kreatifitas	untuk membuat ide dan gagasan baru dalam melaksanakan	Ordinal	1
		Bekerja tekun penuh keunggulan	Ketekunan karyawan dalam bekerja tanpa pantang menyerah	Ordinal	2
	Kerja Keras	Kerja adalah aktualisasi kerja keras penuh semangat	Rasa semangat karyawan untuk bekerja	Ordinal	3
		Kerja adalah amanah, bekerja benar penuh tanggung jawab	Rasa tanggung jawab karyawan atas pekerjaannya	Ordinal	4
		Kerja adalah panggilan, bekerja tuntas penuh integrasi	Keteguhan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan secara tuntas	Ordinal	5
	Keja Iklas	Kerja adalah Rahmat, bekerja tulus penuh rasa Syukur	Keinginan karyawan untuk mengerjakan tugas didasari rasa bersyukur dengan apa yang telah di dapat	Ordinal	6
		Kerja adalah ibadah, bekerja serus penuh kecintaan	Keinginan karyawan untuk mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	Ordinal	7
		Kerja adalah pelayanan, bekerja paripurna penuh kerendahan hati	Keinginan karyawan untuk mengerjakan tugas sebaik-baiknya	Ordinal	8

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Budaya Organisasi Budaya organisasi merupakan hasil proses atau perilaku taip individu yang dibawa sebelumnya ke dalam sebuah norma-norma dan filosofi yang baru yang memiliki energy serta kebanggaan kelompok dalam menghadapi sesuatu dan tujuan tertentu. Edison (2020:117)	Kesadaran Diri	Kepuasan atas pekerjaan	Merasa puas atas hasil kerja	Ordina;	9
		Berusaha untuk mengembangkan diri	Bekerja keras untuk pengembangan diri	ordinal	10
	Keagresifan	Penuh inisiatif	Inisiatif yang tinggi	Ordinal	11
		Perencanaan	Membuat rencana	Ordinal	12
	Kepribadian	Saling menghormati	Saling menghormati	Ordinal	13
		Saling membantu	Saling membantu antar karyawan	Ordinal	14
		Saling menghargai perbedaan pendapat	Setiap anggota saling menghargai perbedaan pendapat	Ordinal	15
	Peforma	Mengutamakan kualitas	Mengutamakan kualitas dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal	16
		Berinovasi	Menemukan hal – hal yang baru	Ordinal	17
		Bekerja dengan efektif dan efisien	Karyawan selalu berusaha untuk bekerja dengan efektif dan efisien.	Ordinal	18
	Orientasi tim	Diskusi tugas dengan tim	Setiap tugas tim dilakukan dengan	Ordinal	19
		Permasalahan diselesaikan dengan baik	Setiap permasalahan dalam tim diselesaikan dengan baik	Ordinal	20
	Kinerja karyawan “Kinerja karyawan adalah faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dari suatu perusahaan dan semakin baik kinerja karyawan maka akan mempermudah dalam mencapai	Kuantitas kerja	Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam bekerja	Ordinal
Kemampuan			Tingkat kemampuan dalam bekerja	Ordinal	22
Kualitas kerja		Kerapian	Tingkat Kerapian dalam bekerja	Ordinal	23
		Ketelitian	Tingkat ketelitian dalm bekerja	Ordinal	24
Tanggung Jawab		Mengambil Keputusan	Tingkat rasa tanggung jawab pada pengambilan keputusan	Ordinal	26

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
tujuan karena kinerja suatu hal dalam mencapai tujuan karena kinerja suatu yang penting dan tidak dipisahkan dengan perusahaan Jhon Miner dalam Mangkunegara (2022:70)	Kerja Sama	Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerja	Ordinal	27
		Jalinan Kerja Sama	Tingkat jalinan kerja sama dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	28
	Inisiatif	Menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah	Tingkat inisiatif menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah	Ordinal	29
		Mengambil keputusan tanpa perintah	Tingkat inisiatif mengambil keputusan tanpa perintah	Ordinal	30

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam setiap penelitian tentu memerlukan objek ataupun subjek yang diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Menurut Sugiyono (2021:117) populasi dan sampel dalam penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. ADS Smart CCTV yang berlokasi di Jl. Sukamenak No. 41 Lantai 2, Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung. Di mana populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021:97) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana anggota populasi dijadikan sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2021:62) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Terdapat 2 (dua) teknis yang dapat digunakan, yaitu Probability Sampling dan Non Probability Sampling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Non Probability Sampling. Non Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Non Probability Sampling terdiri dari sampling sistematis, kuota, incidental, jenuh, dan snow ball sampling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampling jenuh atau sensus, karena jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 100 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang akan diperoleh. Menurut Sugiyono (2021:137) menyebutkan jika sumber data terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari perusahaan langsung tempat dilakukan penulis

yaitu dengan melakukan kuesioner, wawancara, maupun observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur meliputi buku, jurnal, internet, dan lain-lain yang dapat digunakan dalam penelitian. Jenis pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Teknik penelitian lapangan adalah data yang diperoleh dengan secara langsung pada objek penelitian pada karyawan CV. ADS Smart CCTV. Dengan tujuan memperoleh data yang akurat penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner, observasi dan wawancara dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Dengan cara ini diharapkan dapat diperoleh data atau informasi tentang CV. ADS Smart CCTV dan dapat diketahui masalah khusus yang dihadapi.

- b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2021:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat pernyataan berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu per satu kepada responden. Kuesioner akan diberikan kepada karyawan CV ADS Smart CCTV. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian.

c. Observasi

Menurut Sugiyono (2021:203) observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta yang ada di lapangan.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari literatur meliputi buku dan jurnal yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan untuk mengetahui teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Uji reliabilitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana tingkat konsisten pengukuran dari satu responden ke responden yang lain. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021:267) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penulis dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Ujivaliditas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dikumpulkan oleh penulis. Untuk menguji validitas pada tiap item, yaitu dengan mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku. Untuk mencari nilai koefisien, penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment menurut Sugiyono (2017:183). Metode korelasi yang digunakan Pearson Product Moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Menunjukkan indeks korelasi variabel yang dikorelasikan

r = Koefisien validitas

x = Skor yang diperoleh dari subjek dari seluruh item

y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$	=	Jumlah hasil pengamatan variabel X
$\sum y$	=	Jumlah hasil pengamatan variabel Y
$\sum xy$	=	Jumlah hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
$\sum x^2$	=	Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
$\sum y^2$	=	Jumlah kuadrat pada masing-masing skor
$\sum n$	=	Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS (Statistical Program for Social Science) dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai r tabel

Dalam kajian ini, uji validitas kuesioner dilakukan secara satu arah karena hipotesis yang dirumuskan menunjukkan arah positif.

2. Mencari r hasil

Nilai r hasil setiap item kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation data hasil pengolahan data menggunakan SPSS. (Statistical Program for Social Science) Nilai tersebut menunjukkan nilai korelasi butir-butir pernyataan terhadap skor totalnya. Nilai hitung tersebut dibandingkan dengan r hasil.

3. Mengambil keputusan

Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis adalah:

- Jika $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir variabel dinyatakan valid.
- Jika $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir variable dinyatakan tidak valid.

Menurut Sugiyono (2021:204) menyatakan syarat minimum untuk dianggap

suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 ke atas. Oleh karena itu semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi di bawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan hanya pada pernyataan yang sudah memenuhi uji validitas. Reliabilitas pada dasarnya dapat dilihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah split half (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dilanjutkan pengujian rumus spearman brown. dengan cara kerja sebagai berikut :

- a. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
- b. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
- c. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan rumus adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2 - (\sum A)^2)(n\sum B^2 - (\sum B)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi spearman brown sebagai berikut :

$$\frac{2 \cdot rb}{1 + rb} r$$

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas

rb = Korelasi pearson product moment antara belahan pertama (ganjil)

dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal adalah 0,7

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (r hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata, dengan keputusannya sebagai berikut :

- a. Bila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b. Bila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

3.6 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2021:147) analisis deskriptif yaitu untuk menganalisis data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu Etos Kerja dan Budaya Organisasi.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur lalu dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen di mana berupa alternatif pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Penulis membuat pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau

keterangan dari responden yaitu karyawan pada CV. ADS Smart CCTV. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor ke masing-masing jawaban pada pernyataan alternatif sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tafsiran Nilai

Alternatif Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiono (2021:94)

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jawaban dan bobot untuk skor item instrumen pada pernyataan dalam kuesioner. Skor tersebut kemudian ditabulasikan untuk menghitung validasi dan reliabilitasnya. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}} = \text{Skor Rata - rata}$$

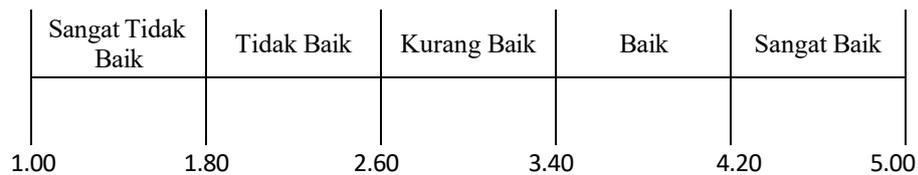
Setelah diketahui skor rata-rata hasil di masukan ke dalam garis kontinum degan kecenderungan jawaban responden akan di dasarkan pada nilai rat-rata skor, selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kategori Skala

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 - 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2021:134)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diidentifikasi ke dalam garis kontinum yang terdapat pada gambar 3.1 di bawah ini :



Gambar 3.1 Garis Kontinum

Sumber : Sugiyono (2021)

3.6.1 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2021:54) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Untuk mengetahui hasil yang berkaitan dengan *Etos Kerja* dan *Budaya Organisasi* terhadap Kinerja Karyawan dari masing- masing metode analisis verifikatif adalah sebagai berikut :

3.6.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui adanya hubungan antara variabel X1 (Etos Kerja), X2 (Budaya Organisasi), dan Y (Kinerja Karyawan). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

a = Bilangan Konstanta

X1 = Variabel Independen (Etos Kerja)

X2 = Variabel Independen (Budaya Organisasi)

β_1 = Koefisien Regresi (Etos Kerja)

β_2 = Koefisien Regresi (Budaya

Organisasi)

e = eror atau gangguan lain

3.6.1.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi berganda adalah bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

Keterangan :

$$JK (\text{regresi}) = \sum y^2$$

r^2 = Koefisien Korelasi Berganda

JK (regresi) = Jumlah Kuadrat Regresi

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat Total

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ sebagai berikut :

1. Apabila $r = 1$, maka terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y
2. Apabila $r = -1$, maka terdapat hubungan antar variabel negatif
3. Apabila $r = 0$, maka tidak terdapat hubungan korelasi

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan atau korelasi, maka dapat menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sugiyono(2021:184)

3.6.1.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Semakin tinggi nilai r^2 menunjukkan bahwa varian untuk variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dan sebaliknya. Jadi nilai r^2 memberikan presentasi varian yang dapat dijelaskan dari model regresi

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen X_1 dan X_2

erhadap variabel dependen Y secara simultan. Rumus koefisien determinasi simultan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan
Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.6.1.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus koefisien determinasi parsial adalah sebagai berikut :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\% \text{ Keterangan :}$$

B = Beta (nilai standar koefisien beta)

Zero Order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat Di mana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrument pengumpulan data atau informasi yang di

operasionalkan kedalam bentuk pernyataan . Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat diketahuivariabel-variabel apa yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Etos Kerja Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. Sebagaimana yang tercantum pada operasional variable Kuesioner ini bersifat tertutup, Dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden memilih pada kolom yang sudah disediakan seperti pilihan sangat setuju, setuju, kurang, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Bandung dengan mendatangi objek yang menjadi pilihan penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan yaitu pada CV. ADS SMART CCTV yang bertempat di Jl. Sukamenak No 41 Lantai 2 Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis terhitung selama 3 bulan , mulai dari bulan Agustus 2024 sampai Oktober 2024.